***Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan***
*Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022*
*http://afeksi.id/jurna/index.php/afeksi*
e-ISSN: 2745-9985

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PROGRAM KEUNGGULAN

**Nahdiyah Hidayah*, Rita Sulastini, Sri Handayani**
Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia
**Email: nahdiyahh247@gmail.com*

**Abstract**
The aims and benefits of this research are to find out the curriculum management in Ma'arif 1 Kebumen Vocational High School, to find out the process of improving the education quality of excellence programs at Ma'arif 1 Kebumen Vocational High School, what are the factors and supporters or obstacles in improving the quality of excellence program education, knowing the role of management in improving the quality of excellence program education at SMK Ma;arif 1 Kebumen. This study uses a descriptive qualitative approach, data collection techniques are carried out with participatory observations, field observations, interviews and documentation related to the subject in the form of books, school documentation and related sources. The results of this study are SMK Ma'arif 1 Kebumen is a vocational high school that received the title as a center of excellence vocational school, SMK Ma'arif as of July 15, 2008 was given the trust as a school with the status of International Standard School Pioneers (RSBI) with the Decree of the Director of Vocational Development Dirjend Dikdasmen No. 3084/C5.3/Kep/KU/2008 The curriculum is compiled together with the strengthening of aspects of soft skills, hard skills and work character according to the needs of the world of work. Learning is pursued based on real projects from the world of work (PBL) to ensure hard skills, soft skills and strong character.

**Keywords**: Education Management, Quality of Education, Featured Program

**Abstrak**
Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulim di SMK Ma'arif 1 Kebumen, untuk mengetahui proses peningkatan mutu pendidikan program keunggulan di SMK Ma'arif 1 Kebumen, apa saja yang menjadi faktor dan pendukung atau penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan, mengetahui peranan manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan di SMK Ma;arif 1 Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data di lakukan dengan pengamatan partisipatif, observasi lapangan, wawancara dan dukumentasi yang berkaitan dengan pokok bahasan berupa buku, dokumentasi sekolah dan sumber terkait. Hasil dari penelitian ini, SMK Ma'arif 1 Kebumen merupakan sekolah menengah kejuruan yang mendapat gelar sebagai sekolah kejuruan pusat keunggulan, SMK Ma'arif terhitung sejak 15 Juli 2008 di beri kepercayaan sebagai sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dengan SK Direktur Prmbinaan SMK Dirjend Dikdasmen No 3084/C5.3/Kep/KU/2008. Kurikulum disusun bersama dengan sejalannya penguatan aspek *softskills*, *hardskils* dan karakter kebekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran diupayakan berbasis proyek riil dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan hardskills, softskill dan karakter yang kuat.

**Kata kunci**: Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan, Program Keunggulan

## Pendahuluan

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk saat ini manusia berlomba-lomba meninggikan jenjang pendidikan untuk beberapa alasan. Semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan seseorang, diangap mampu menjamin masa depan seseorang dengan baik. Mampu mendapat pekerjaan dengan mudah, mendapat pengakuan dari orang lain, dll. Dan bagi orang agamis, semakin tinggi dan bermutu jenjang pendidikan dapat menaikkan derajat seseorang dimata tuhan dan manusia, bahkan secara tidak langsung dapat menjamin kehidupan seseorang dimasa depan. Pendidikan berkualitas dan bermutu sebagai cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun pendidikan di Indonesia belum mampu menuju pada peningkatan kualitas, dan mutu yang tinggi sesuai dengan tujuan yang di inginkan sebaliknya masih berfokus pada kuantitas semata. Meskipun demikian, peningkatan sarana dan prasana yang menggunakan IT juga belum memadai. Masih banyak gedung-gedung sekolah yang kondisinya rusak. Kebanyakan orang mungkin beranggapan bahwa kurikulum hanyalah sebatas pengaturan jadwal pelajaran dan mengajar guru saja. Namun hakikatnya kurikulum adalah mengatur dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap sekolah baik Sekolah Dasar Menengah dan Tinggi.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan, karena isi kurikulum bukan hanya yang ada dalam mata pelajaran saja, tetapi mencakup hal lain di luar mata pelajaran sejauh masih menjadi tanggung jawab sekolah untuk di berikan kepada peserta didik, seperti kerja keras, disiplin, kebiasaan belajar yang baik, dan jujur dalam belajar. Dalam sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.Sekolah yang terpilih dalam program SMK Pusat Keunggulan diharapkan dapat menjadi rujukan serta melakukan pengimbasan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya.Dijelaskan bahwa yang dimaksud sebagai berikut antara lain kurikulum disusun bersama sejalan dengan penguatan aspek softskills, hardskills dan karakter kebekerjaan sesuai kebutuhan dunia kerja. Selain itu pembelajaran diupayakan berbasis proyek riil dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan hardskills, softskills dan karakter yang kuat.Untuk memulai gagasan tersebut, Subkhan menyampaikan pihak sekolah menggelar worshop penguatan budaya kerja dengan mengundang Dinas Tenaga Kerja, LP Maarif dan Suara Merdeka yang merupakan perusahaan media terbesar di Jateng.Dia berharap ke depan terdapat jalinan kerjasama dalam pengembangan SDM guru yaitu terutama dalam skill multimedia yang saat ini lebih dikenal dengan istilah desain komunikasi visual.

Lebih lanjut terkait kurikulum, nantinya SMK ini akan menerapkan kurikulum yang menekankan konsep "Merdeka Belajar". Dalam uraiannya, dia menyampaikan yang dimaksud kurikulum tersebut yaitu mata pelajaran kejuruan mencapai 70 persen dibandingkan dengan

mata pelajaran yang sifatnya teori.Kemudian, penitikberatan pada softskills dan karakter kesiapbekerjaan lebih ditonjolkan. Selain itu, filosofi Merdeka Belajar tertuang dan tercakup di seluruh mata pelajaran. Bekerjasama dengan Suara Merdeka sebagai industri media ternama untuk menempatkan guru SMK Maarif paling tidak satu bulan belajar desain grafis dan jurnalistik.

**Manajemen Kurikulum**

Menurut Harold koontz dan cygil O'Donnel dalam bukunya " Principle of Management an analysis of Manajemen Function memberikan bahasan sebagai berikut " manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain.Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan ,pengorganisasian ,penempatan ,pergerakan dan pengendalian .Menurut Sondang bahwa manajemen adalah kemampuan untuk ketrampilan sseorang untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian melalui kegiatan orang lain jadi peneliti menyimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang merencanakan ,mengorganissasikan ,mengerakakan ,mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur sumber daya manusia ,sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organiasainya

Dalam Undang – Undng nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan ,isi,dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan kurikulum menjadikan alat pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berintegrasi ,kurikulum juga membuat siswa mengerti system pendidikan yang di terapkan sehingga siswa dapat dapat memutuskan pendidikan yang di inginkan untuk jejang berikutnya di buatnya kurikulum juga akan memeratakan pendidikan ,membimbing serta mendidik siswa agar menjadi pribadi yang cerdas ,berpengetahuan yang tinggi ,kreatif ,inovatif bertanggung jawab dan bisa mengikuti perkembnangan zaman serta bisa berorganisasi di masyarakat .

**Mutu Pendidikan Pusat Keunggulan**

SMK pusat keunggulan akan menjadikan sekolah penggerak bagi sekolah yng laianya karena meningkatkan kualitas dan kinerja sehingga mampu mencapai standar dunia kerja dengan SMK yang memiliki karakter yang unggul akan bisa di gunakan sebagai pusat keunggulan untuk mengembangkan diri yang ada lingkungannya maka perlunya pembenahan di lingkungan SMK untuk menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja.Pengembangan SMK melalui peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia pada penguatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dan mendekatkan pada sektor pendidikan dengan dunia kerja professional .program keunggulan memberikan jalan memerdekan potensi guru, kepala sekolah ,siswa yang menciptakan kebhinekaan yang berstandar global . Menurut Crosby (dalam Hadis dan Nurhayati, 2010:85) mutu ialah conformance to requirement, yaitu sesuai yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk

memiliki mutu apabila sesuai dengan standar yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.

Mutu ialah suatu kondidim dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan perubahan mutu tersebut, diperlukan peningkatan atau perubahan keterampilan tenaga kerja, proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan konsumen.Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia Dalam persfektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajement pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional. Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang bersifat globalisasi. Mau atau tidak, pendidikan harus maju agar tidak tertinggal dan terlindas oleh zaman.

Peningkatan mutu pendidikan juga harus menjadi pertimbangan utama sebab kalau tidak, masyarakat atau bangsa ini akan tertinggal dalam bidang apapun oleh bangsa lain. Misalnya dalam bidang pembangunan, keberhasilan pembangunan suatu masyarakat, dilihat dari indikator ekonomi,dan juga ditentukan pula oleh mutu sumber daya manusianya, bukan ditentukan oleh kekay Hadis, Abdul dan Nurhayati, Manajemen Mutu Pendidikan,Model Pengembangan Standarisasi Sistem Pendidikan Pesantren sumber alam. Sumber daya manusia yang bermutu tidak ada begitu saja, tetapi harus melalui suatu proses pendidikan, yang juga harus bermutu tinggi.Berikut adalah indikatorindikator peningkatan mutu dalam pendidikan: 1) Dilihat dari profesionalitas guru. a) Seorang guru harus menguasai materi pelajaran dan iptek. b) Sosok guru juga harus mempunyai sikap dan perilaku yang dapat diteladani. c) Guru memiliki kecintaan dan berkomitmen terhadap profesi. d) Guru menjadi motivator agar peserta didik aktif belajar. e) Guru menguasai berbagai strategi pembelajaran dan teknik penilaian. f) Guru bersikap terbuka dalam menerima pembaruan dan wawasan. 2) Kurikulum. a) Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. b) Pengembangan kurikulum mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. c) Program pembelajaran disusun secara sistematis dan komprehensif. d) Program pembelajaran mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional dan kinestetik. e) KBM dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik. b. Standar mutu pendidikan Standar pengukuran mutu dalam pendidikan sendirin meliputi 4 mutu input, proses, output, dan outcome, yaitu:1) Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila telah berproses. Deden Makbuloh, Manajemen mutu pendidikan Islam: model pengembangan teori dan aplikasi sistem penjaminan mutu, (RajaGrafindo Persada, 2011), 2) Proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan. 3) Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang

akademik dan non akademik siswa tinggi. 4) Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji yang wajar, dan semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.

**Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara dan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek, atau kecenderungan yang tengah berkembang) Metode pengumpulan data merupakan langah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode: observasi, interview, dokumentasi, dan triangulasi.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan akan pentingka manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan khususnya di SMK melaluai tahapan – tahapan yaitu : perencanaan kurikulum harus dirancang tambahan jam pelajaran atau Kompetensi inti yang dijadikan tugas/pekerjaan rumah.Dengan demikian sejak awal telah diketahui akan adanya jam pelajaran atau Kompetensi Inti esensial, tetapi diberikan sebagai tugas/ pekerjaan rumah; d) Menyusun Program Semester (Promes),promes sudah harus semakin jelas bagaimana Kompetensi Inti dalam satu semester diselesaikan, termasuk kapan akan diajarkan, baik dalam kegiatan offline maupun online dab tugas pekerjaan rumah; e) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rincian untuk setiap kali tatap muka. Mengingat pentingnya AMP, Prota, Promes, dan RPP sebagai panduan kegiatan pembelajaran, Pengorganisasian kurikulum meliputi membagi tugas mengajar bagi guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, mengupayakan agar guru mengajar 5 hari dalam 1 minggu, menyususn jadwal kegiatan perbaikan/remidi, mengadakan les dan try out, menyususn jadwal kegiaatn ektra kurikuler, menyusun jadwal pengajaran bagi guru tentang IPTEK, dan menyusun jadwal pertemuan guru guru secara bergiliran. Pelaksanaan kurikulum adalah berkenaan dengan semua tindakan yang berhubungan dengan perincian dan pembagian semua tugas yang memungkinkan terlaksana. Dalam pelaksanaan pengelolaan kurikulum 2013 bertujuan supaya kurikulum dapat terlaksana dengan baik. Evaluasi dan monitoring dalam pengelolaannya sekolah memerlukan adanya monitoring dan evaluasi guna mencapai tujuan dari pendidikan agar prosesnya dapat terlaksana dengan baik. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian dari pengelolaan pendidikan, baik ditingkat sekolah khususnya SMK . Hal

ini didasari oleh pemikiran bahwa dengan monitoring dan evaluasi, kita dapat mengukur tingkat kemajuan pendidikan pada tingkat sekolahkhususnya SMK yang mempunyai program keunggulan Tanpa pengukuran, tidak ada alasan untuk mengatakan apakah suatu sekolah mengalami kemajuan atau tidak. Monitoring dan evaluasi pada umumnya menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi yang bermanfaat adalah monitoring dan evaluasi yang menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan cukup untuk pengambilan keputusan.

Pemaparan penelitian ini menyajikan gambaran umum tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan. Penelitian ini memberikan gambaran akan pentingannya manajemen Kurikulum bagi kemajuan mutu pendidikan khususnya di SMK sebagai pendidikan menengah yang hendaknya dikelola dengan baik, gambaran umum penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan usaha-usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan. Subyek dari penelitian ini terdiri dari kepala SMK, Waka Kurikulum, sampel Guru dan sampel Peserta didik yang ada. Berdasarkan observasi penelitian yang peneliti lakukan serta hasil wawancara dengan Kepala Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan di SMK menyatakan sudah berusaha melakukan manajemen kurikulum dengan sebaik-baiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan bagi peserta didik. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah di SMK, penerapan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan program keunggulan di SMK itu melalui beberapa tahapan yaitu: perencanaan kurikulum SMK ini berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya dan perencanaan target dan program kedepan yang disusun oleh kepala sekolah dengan seluruh staf bawahannya. "Untuk masalah perencanaan kurikulum itu kan sudah ada dalam peraturan pemerintah, tinggal kita yang menyesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi sekolah. "Kalau kita menyusun kurikulum kita akan mempertimbangkan banyak hal, visi dan misi sekolah, kesesuaian pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Kalau tidak ada kesesuaian dengan tujuan sekolah maka sekolah akan mengevaluasinya. Baik itu mengevaluasi kompetensi guru, mengevaluasi materi, mengevaluasi siswa, atau hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar". Pengorganisasian kurikulum meliputi membagi tugas mengajar bagi guru sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, mengupayakan agar guru mengajar 5 hari dalam 1 minggu, menyususn jadwal kegiatan perbaikan/remidi, mengadakan les dan try out, menyususn jadwal kegiaatn ektra kurikuler, menyusun jadwal pengajaran bagi guru tentang IPTEK, dan menyusun jadwal pertemuan guru guru secara bergiliran. Pelaksanaan kurikulum meliputi kegiatan awal pembelajaran, Metode pembelajaran, Media pembelajaran, kegiatan akhir pembelajaran. "Kegiatan awal seperti berdoa. Menyanyikan lagu kebangsaan untuk siswa baru, presensi, menyampaikan ramburambu materi yang akan diajarkan apa saja. Sedangkan untuk kegiatan inti jelas penyampaian materi", untuk menyampaikannya pembelajaran menggunakan powerpoint atau film, dan disela-sela itu ada

Tanya jawab, Ada LCD, internet. Sedangkan untuk kegiatan akhir ada presentasi siswa, menyimpulkan dan pemberian tugas". Pelaksanaan kurikulum meliputi kegiatan awal pembelajaran, Metode pembelajaran, Media pembelajaran, kegiatan akhir pembelajaran. Evaluasi kurikulum yaitu menggunakan bentuk evaluasi aspek kognitif, aspek afektif

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Manajemen kurikulum SMK mempunyai konsep sebagai penentu utama kegiatan sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan program keunggulan segala aktivitas siswa mengacu pada kurikulum yang sudah di desain sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja begitu juga dengan guru dan tenaga kependidikannya dan di rumuskan secara perencanaan ,pengorganisasian ,pelaksanaan dan evaluasi kurikulum tersebut. . Sekolah menengah kejuruan kelompok teknologi rekayasa menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang berlaku dengan membuka program studi keahlian sebagai berikut : a. Teknik Otomotif dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan b. Teknik Elektronika dengan kompetensi keahlian : a. Teknik Audio Video b. Teknik Elektronika I ndustri c. Teknik Komputer dan I nformatika dengan kompetensi keahlian Multimedia 36 Sedangkan untuk fasilitas.

Program Keahlian yang dimiliki SMK Ma'arif 1 Kebumen meliputi Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan Otomotif Kompetensi Keahlian Audio Video, Elektronika I ndustri, dan Multimedia. Pada tahun 2007 SMK Ma'arif 1 Kebumen telah bersertifikat menggunakan Manajemen yang diakui dan 35 mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 dan sekarang berubah menjadi SMM I SO 9001 : 2008 dari PT TUV I nternational I ndonesiayang berkantor induk di Jerman. Dengan perkembangannya di bidang Sarana Prasarana maupun kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi terhadap SMK Ma'arif 1 Kebumen, maka terhitung sejak 15 Juli 2008 diberi kepercayaan oleh Pemerintah sebagai Sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Berstandar I nternasional RSBI dengan SK. Direktur Pembinaan SMK Dirjend Dikdasmen No. 3084 C5.3 Kep KU 2008.

## Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19

Hadis, Abdul dan Nurhayati, 2010, Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung: Penerbit Alfabeta

Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 94

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 79

https://text-id.123dok.com/document/myjmx3xpy-profil-smk-ma-arif-1-kebumen.html

https://mercusuar.co/2021/10/04/smk-maarif-1-kebumen-menyongsong-sekolah-unggulan-nasional/

https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all.